

**PENGARUH INFLASI, CAR (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*), FDR
(*FINANCING TO DEPOSIT RATIO*), BOPO (BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL) TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARI'AH MANDIRI
TAHUN 2004 – 2007**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT
MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU DALAM ILMU
EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:
MUH SUKRON MAKMUN**

04390050

PEMBIMBING

1. SUNARSIH, SE., M.Si.
2. M.GHAFUR WIBOWO, SE., M.Sc.

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

ABSTRAK

Beberapa penelitian di luar negeri dan dalam negeri menemukan bahwa perilaku nasabah dalam memilih bank syariah didorong oleh faktor memperoleh keuntungan. Dengan demikian menjadi cukup penting bagi bank syariah untuk tetap menjaga kualitas profitabilitas yang dihasilkan, karena besar kecilnya profitabilitas ini akan mempengaruhi bagi hasil kepada nasabah bank syariah. Profitabilitas bank syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal merupakan risiko yang sistematis yang tidak dapat dikendalikan oleh unit bisnis, sedangkan faktor internal adalah risiko yang tidak sistematis yang sedikit banyak dipengaruhi oleh manajemen suatu unit bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kejelasan tentang besarnya pengaruh inflasi, CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing To Deposits Ratio*), dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri pada tahun 2004-2007.

Penelitian ini adalah studi kausalitas menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Penelitian ini termasuk kategori penelitian terapan atau sering disebut *Applied Research*. Populasi dalam penelitian ini Bank Syariah Mandiri dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dan laporan inflasi dari Bank Indonesia. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik disusun secara *pooling*. Periode penelitian bulanan yang dimulai dari bulan Januari 2004-Desember 2007 datanya berjumlah 48.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, kumpulan faktor eksternal dan internal yang dipilih yaitu inflasi, CAR, FDR, BOPO berpengaruh simultan atau bersama-sama secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Gabungan variabel independen penelitian ini dapat menjelaskan variabilitas profitabilitas 85.5%. Untuk uji parsial variabel CAR, FDR, BOPO yang mampu berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri sedangkan inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja Bank Syariah Mandiri mampu menyesuaikan kondisi inflasi yang berfluktuasi.

Kata kunci: *Profitabilitas, Inflasi, CAR, FDR, BOPO*



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Muh Sukron Makmun

Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muh Syukron Makmun

NIM : 04390050

Judul : **Pengaruh Inflasi, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2004-2007**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 April 2009
Pembimbing I

Sunarsi, SE., M.Si.
NIP.150 227 259



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Muh Sukron Makmun

Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muh Syukron Makmun

NIM : 04390050

Judul : **Pengaruh Inflasi, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2004-2007**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 April 2009

Pembimbing II

M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc
NIP.150 327 070

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Sukron Makmun
NIM : 04390050
Jurusan-Prodi : Muamalah–Keuangan Islam

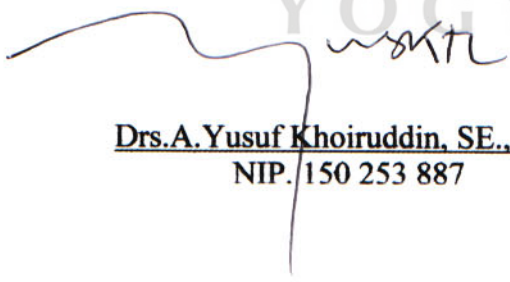
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul *Pengaruh Inflasi, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional terhadap Pendapatan operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri tahun 2004-2007* adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam

Yogyakarta, 23 April 2009
Penyusun


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si
NIP. 150 253 887


Muh Sukron Makmun
NIM. 04 390 050

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN. 02/ K.KUI-SKR/ PP.00.9/ 052/ 2009

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **PENGARUH INFLASI, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, *BIAYA OPERASIONAL* TERHADAP *PENDAPATAN OPERASIONAL* TERHADAP *PROFITABILITAS BANK SYARIAH MANDIRI* TAHUN 2004-2007**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muh. Sukron Makmun

NIM : 04390050

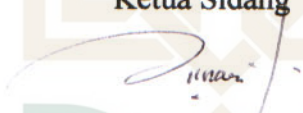
Telah dimunaqasyahkan pada : 29 April 2009

Nilai : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Sunarsih, SE., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2001

Penguji I



Sunaryati, SE., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2002

Penguji II



Joko Setyono, SE., M.Si.

NIP. 19730702 200212 1003

Yogyakarta, 29 April 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah

DEKAN




Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D

NIP. 19600417 199903 2001

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا. من يهدي الله فلا مضلّ له ومن يضلّل فلا هادي له. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمداً عبده ورسوله. اللهم صلّ وسلم وبارك على سيّدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين

Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan atas junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya, yang telah membawa kita dari jaman jahiliah kepada jaman yang terang benerang yaitu agama islam. Atas perjuangan dan bimbingan beliaulah, hari ini kita menghirup udara di alam yang penuh dengan cahaya ilmu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa petunjuk, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati, penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M.Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si., selaku ketua Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunarsih, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak M. Ghafur Wibowo, SE. M.Sc., selaku Dosen Pembimbing skripsi II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Dosen Pengajar Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dunia dan akhirat.
7. Segenap karyawan Tata Usaha Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan layanan yang sangat baik.
8. Seluruh keluarga besarku, Bapak dan Ibuku, rasa hormat dan bakti tulus saya persembahkan atas semua do'a, motivasi, inspirasi, semua pengorbanan dan kerja keras. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan inayahnya kepada beliau. Amin.
9. Bapak H.Suhadi Khozin, Mbak Badi' beserta keluarga (Diva, Izbik, Fika, Hanim), keikhlasan, kesabaran serta kelapangan hati beliau yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan kuliah.
10. Buat Mbakku dan mas waluyo, terima kasih atas semua nasehatnya dan semangatnya.
11. Buat sahabat-sahabatku, Amix, Agus, Karnata, Gus Jayen, Arya, Farhan, Amah, Alya, Royya, Salwa, Avi, Zaki, Tika, Fatia. Terima kasih untuk saran,

dukungan, waktu, tenaga, dan pengorbanan kalian dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang melimpah dan barokah.

12. Buat sahabat-sahabatku di KUI-3 dan VODKA, Hermanto, Halimi, Heri, Usnan, Husni, Anton, Septi, Sari, Julai, Vivi, Erna, Mbak Nur, Eva dan temen-temen lain yang tidak dapat ditulis satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan yang terjalin dengan penuh keakrapan dan kekompakan selama kuliah dan mohon beribu maaf jika ada kesalahan diantara kita semua.
13. Buat rekan kerja di percetakan LU Grafika, Pak Shohib, Pak Hajir, Pak Khusnul, Pak Agung, Pak Soni, Pak Deni, Pak Awan, Bung Arip, Ust Kusnadi Husein, Gus Asep, Saipul, Hanif, Ali, Abon, Imam, Ibnu, Latif, Nardi, Mukhlis, Zainal, Yusron, Bastomi, Banyu Bening, Hafid, dan temen-temen lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungannya.
14. Buat “Onthel Biru” yang menemani perjalananku mencari ilmu dan menemukan arti hidup sejati, dan proses pendewasaanku.

Semoga persembahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca semuanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 April 2009

Penyusun

MUH SYUKRON MAKMUN

NIM. 04390050

MOTTO

HARAPAN HARUSLAH DISERTAI DENGAN PERBUATAN
JIKA HANYA DIAM DAN TIDAK BERBUAT APA-APA
MAKA HARAPAN ITU HANYA MENJADI ANGAN-ANGAN
UNTUK SELAMANYA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	śā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)

ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	ki
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mim	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	...'	apostrof
ي	yā'	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	a	a
	Kasrah	i	i
	Ḍammah	u	u

Contoh:

كتب - Kataba	يذهب - yazhabu
فعل - fa'ala	سئل - su'ila
ذكر - zukira	

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tandadan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى ...	Fathah dan ya	ai	a dan i
و ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa	هول - haula
-------------	-------------

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... اِ ... اِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ ... اِ	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
اُ ... اُ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال -qāla

قيل -qīla

رمى -ramā

يقول - yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah (t).

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al”, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

الاطفال روضة	- raudāh al-atfāl
المنورة بنة المد	- al-Madinah al-Munawwarah
طلحة	- Talḥah

5. Syaddah (Tasydid).

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا	- rabbanā
نزل	- nazzala
البر	- al- birr
نعم	- nu''ima
الحج	- al-hajju

6. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل – ar-rajulu	السيدة – as-sayyidatu
الشمس – asy-syamsu	القلم – al-qalamu
البدیع – al-bad	الجلال – al-jalālu

7. **Hamzah.**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت – Umirtu

اكل -akala

2) Hamzah di tengah:

تأخذون –ta'khuzūna

تأكلون – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء – syai'un

النوء –an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara; bias dipisah per kata dan bisa pula dirangkaian.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين

- Wa innallāha lahuwa khair ar- rāziqin

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqin

فاوفوا الكيل والميزان

- Fa aufū al-kaila wa al-mizāna

-Fa auful-kaila wal-mizāna

بسم الله مجرها ومرسها

- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

والله على الناس حج البيت

- Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā

‘a ilaihi sabīlā

من استطاع اليه سبيلا

— Wa lillāhi alan-nāsi hijjul-baiti manistatā

‘a sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدًا إِلَّا رَسُولٌ

- Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

إِن أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

- Inna awwala baitin wudi`a

linnāsi bi **Bakkata** mubārakan.

شَهْرَ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

- Syahru **Ramadāna** al-lazi unzila fihī
al-Qur`ānu.

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ

- Wa laqad ra`āhu bil-ufuqil mubini.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- Al-hamdu lillāhi rabbil-`ālamina.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب

- Nasrum **minallāhi** wa fathun qarib.

الله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jami'an.

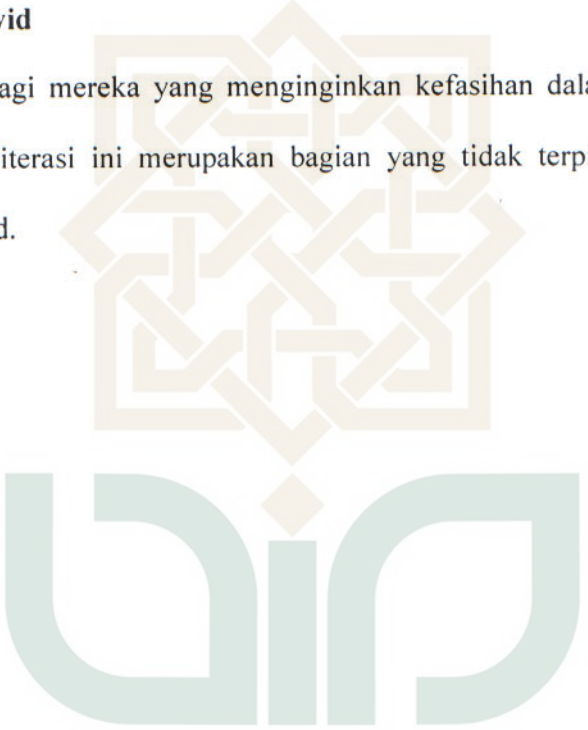
- Lillāhil-amru jami'an.

والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syai'in 'alimun.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoretik	11
F. Hipotesis	18
G. Metodologi Penelitian	19
1. Jenis dan Sifat Penelitian	19
2. Populasi dan Sampel	19
3. Data dan Sumber Data	20
4. Teknik Pengumpulan Data	20
5. Definisi Operasional Variabel	20

6. Teknik Analisis Data	22
a. Uji Asumsi Klasik	23
b. Analisis Regresi Linier Berganda	25
H. Sistematika Pembahasan	27
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Pentingnya Profitabilitas Bank Syariah.....	29
B. Pengaruh inflasi terhadap perekonomian	32
C. <i>Capital Adequacy Ratio</i> sebagai Tingkat Ukuran Risiko bank syariah	39
D. Fungsi <i>Financing to Deposits Ratio</i>	46
E. Kemampuan Manajerial Bank Melalui Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	50
BAB III GAMBARAN UMUM BANK UMUM SYARIAH	53
1. Sejarah Pendirian	53
2. Jenis-Jenis Produk	55
a. Produk Penghimpunan Dana (<i>Funding</i>)	55
b. Produk Penyaluran Dana (<i>Financing</i>).....	57
c. Produk Jasa	60
d. Perkembangan Inflasi, CAR, FDR dan BOPO	62

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	67
A. Analisis Data statistik	67
1. Analisis Deskriptif	67
2. Uji Asumsi Klasik	68
a. Uji Multikolinearitas	69
b. Uji Autokorelasi	70
c. Uji Heteroskedastisitas	71
d. Uji Normalitas	72
3. Analisis Regresi Linier Berganda	72
a. Koefisien Determinasi	74
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	75
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik t)	76
d. Pengujian Hipotesis	78
1. Pengujian Hipotesis Pertama	79
2. Pengujian Hipotesis Kedua	80
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	81
4. Pengujian Hipotesis Keempat	82
B. Interpretasi Pembahasan	84
1. Pengaruh Inflasi, CAR, FDR, BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri	84

2. Pengaruh Inflasi, terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri	85
3. Pengaruh CAR, terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri	86
4. Pengaruh FDR, terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri	88
5. Pengaruh BOPO, terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri	89
BAB V. PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran-Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Lampiran Terjemah	
2. Lampiran Biografi Ulama/Sarjana	
3. Lampiran Data Inflasi, CAR, FDR, BOPO	
4. Lampiran Uji Asumsi Klasik	
5. Lampiran Regresi Linier Berganda	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Indikasi ROE	63
Tabel 3.2. Inflasi Indonesia.....	63
Tabel 3.3. Capital Adequacy Ratio (CAR) BSM	64
Tabel 3.4. Financing to Deposit Ratio (FDR) BSM.....	65
Tabel 3.5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) BSM	66
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif	67
Tabel 4.2. Nilai Tolerance dan VIF	69
Tabel 4.3. Output Uji Glejser	71
Tabel 4.4. Koefisien Determinasi	74
Tabel 4.5. Uji Statistik t	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN KEPADA KE DUA ORANG
TUAKU YANG MEMBESARKAN, MEMBIMBING, MERAWAT
DAN YANG SELALU MENDO'AKAN SEMOGA ALLAH SWT
MEMBERIKAN BALASAN YANG LUAR BIASA DAN SEMOGA
SAYA BISA MENJADI ANAK YANG BERBAKTI KEDAPA
BELIAU

MASHADI DAN MBAK BADI'ATUS SHOLIHAH YANG SELAU
MENDORONG UNTUK SEMANGAT DAN MOTIVASI DAN
TERIMAKASIH ATAS FASILITAS YANG DIBERIKAN KEPADA
SAYA SEMOGA MENJADI AMAL IBADAH MAS HADI
SEKELUARGA

TEMEN-TEMEN- KU BAIK DI KAMPUS MAUPUN DI
PERCETAKAN E.I.U GRAFIKA SEMOGA TAMBAH JAYA DAN
MEMBERIKAN MANFAAT KEPADA ORANG LAIN

SELURUH KELUARGA BESAR SAYA TERIMA KASIH
DUKUNGAN DAN DO'ANYA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perbankan merupakan lembaga intermediasi antara pemilik sumber dana dan pihak yang memerlukan dana, memegang fungsi strategis dalam rangka memajukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Karena peran strategis inilah maka kesinambungan usaha suatu bank perlu dipertahankan. Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik maka kesehatan suatu bank perlu dijaga.¹ Selain sebagai intermediasi bank juga sebagai manager investasi dari pemilik dana (*shāhibul māl*) dari dana yang dihimpun dari deposit atau penabung, besar kecilnya pendapatan deposit ini tergantung pada pendapatan yang diterima oleh bank syariah dalam mengelola dana tersebut, sehingga perlu sekali adanya prinsip kehati-hatian, keahlian, dan profesionalisme dari bank.²

PT Bank Syariah Mandiri selama 2006 membukukan laba bersih Rp 62,5 miliar, turun 24% dari Rp 83 miliar tahun 2005. Penurunan laba tersebut lebih disebabkan volume pembiayaan yang tidak seekspektasi tahun

¹ Muhammad Ghafur W., *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini, Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta : Biruni Press, 2007), hlm 29.

² Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah* (Jakarta, Grasindo, 2005), hlm. 5.

sebelumnya. Hingga akhir Desember 2006, BSM menyalurkan pembiayaan Rp 7,5 triliun.³

Pada akhir 2007 laba bersih Bank Syariah Mandiri (BSM) melonjak 73% menjadi Rp 113 miliar dari Rp 63 miliar pada periode sama tahun lalu. Besarnya porsi pembiayaan ke sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menopang tingginya pendapatan perseroan.⁴

Pencapaian laba tersebut didukung oleh efisiensi kinerja operasional BSM yang cukup baik. Rasio BOPO (Beban Operasional dibanding Pendapatan Operasional) yaitu 80,86% pada akhir September 2007. Dari sisi penghimpunan dana pihak ketiga (DPK), BSM berhasil menghimpun dana sebesar Rp. 9,86 triliun tahun 2007. Sementara itu, FDR (*Financing to Debt Ratio*) BSM 94,23% (September 2007) Dari sisi CAR (*Capital Adequacy Ratio*/rasio kecukupan modal) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan dan risiko pasar (Basel II) 13.71%. Hal ini mengindikasikan bahwa BSM termasuk bank unggulan.⁵

Kondisi ekonomi makro Indonesia sepanjang 2006-2007 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Hal ini ditandai dengan perubahan angka indikator inflasi. Pada triwulan pertama tahun 2006 inflasi mencapai angka 15.74%. Memasuki akhir 2006 keadaan ini relatif terus membaik turun

³ www.syariahmandiri.co.id, *Berita: Rabu, 31 Januari 2007*, akses 28 maret 2009.

⁴ www.syariahmandiri.co.id, *Berita: Jumat, 28 Desember 2007*, akses 28 maret 2009.

⁵ Lihat www.pkesinteraktif.com/info/syariah. Akses 18. Februari 2009.

menjadi 1 digit hingga akhirnya pada triwulan 2007 inflasi dapat ditekan pada 6,59%.⁶

Dengan demikian menjadi sangat penting bagi bank syariah untuk tetap menjaga profitabilitasnya, dalam hal ini profitabilitas bank dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal maupun eksternal. Faktor internal terkait dengan kinerja manajemen bank syariah sendiri seperti kekuatan modal, efektifitas intermediasi dan efisiensi biaya operasional. Selain itu faktor eksternal kondisi ekonomi makro juga harus dijadikan pertimbangan karena risiko ini tidak bisa dikendalikan oleh pihak manajemen bank, risiko ini sifatnya menyeluruh terhadap semua lapisan perusahaan.

Identifikasi Guru et al. menemukan bahwa faktor penentu profitabilitas dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor penentu internal (likuiditas, kecukupan modal, dan manajemen *expenses*) dan faktor penentu eksternal (kepemilikan, ukuran bank, dan kondisi ekonomi). Temuan yang diperoleh adalah bahwa manajemen *expenses* yang efisien merupakan salah satu faktor signifikan dalam menjelaskan profitabilitas yang tinggi. Diantara indikator-indikator makro *interest ratio* yang tinggi diasosiasikan dengan profitabilitas rendah, dan inflasi ternyata memiliki efek positif terhadap kinerja bank.⁷

Modal kerja yang efektif menjadi sangat penting untuk pertumbuhan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Apabila perusahaan

⁶ Laporan Perkembangan Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Bank Indonesia Di Bidang Moneter, Perbankan, Dan Sistem Pembayaran 2006-2007.

⁷ Riki Antariksa, "Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia)," *Jurnal eksis*, Vol. 2 No. 2 (April-Juni, 2006), hlm.5

kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Perusahaan yang tidak memiliki modal kerja yang cukup, tidak dapat membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya dan akan menghadapi masalah likuiditas.⁸

Penyaluran dana pihak ketiga atau *Financing to Deposit Ratio* (FDR) di bank syariah hingga awal 2007 mencapai 98,56% artinya hampir semua dana masyarakat berupa simpanan disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dalam hal ini, bank syariah sangat berhasil menjalankan fungsi intermediasi keuangan, berbeda dengan bank konvensional yang nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) hanya sebesar 60,55%. Pada tahun 2006, angka *Non Performing Financing* (NPF) di bank syariah hanya berkisar 4% saja (4,23 di bulan Juni dan 4,75% di bulan Desember). Pada bulan Januari 2007 sebesar 5,1% lebih kecil dari NPL di seluruh bank yaitu 6,19%. Hal ini menunjukkan kinerja yang baik padahal besarnya presentase FDR bank syariah lebih besar dibanding LDR di bank konvensional.⁹

Identifikasi Gokhan Gunay menemukan tentang faktor-faktor risiko apa saja yang mempengaruhi profitabilitas yaitu penentu internal dan eksternal

⁸ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta, BPFE, ed. 4, 2001), hlm. 385.

⁹ Data Statistik Perbankan Syariah di Muhammad Ghafur W., *Potret Perbankan Syariah Terkini : Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta : Biruni Press, 2007), hlm. 33-34.

yaitu risiko kredit, risiko modal, risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar.¹⁰

Untuk mengoptimalkan pendapatan/profitabilitas, manajemen harus mengoptimalkan kemampuan manajerial pengurusan bank syariah untuk menciptakan dan menjalankan operasionalnya dengan efisien dan efektif. Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Untuk meminimumkan biaya penggunaan sumberdaya-sumberdaya untuk mencapai keluaran yang telah ditentukan. Sedangkan efektifitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan tujuan supaya dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau metoda (cara) yang tepat untuk mencapai tujuan.¹¹

Bank syariah adalah bank yang bebas dari sistim bunga, dengan demikian profitabilitas atau keuntungan menjadi hal yang sangat penting karena dengan *return* yang tinggi akan mempengaruhi pendapatan bagi hasil nasabahnya dan memacu para investor untuk bermitra dengan bank syariah. Berbeda dengan perbankan konvensional yang menetapkan sistim bunga, nasabah bebas dari risiko yang ditanggung bank, pendapatan yang diterima akan tetap sebesar pada kesepakatan awal. Untuk memberikan *return* yang lebih tinggi efisiensi operasional perbankan syariah harus sebisa mungkin

¹⁰ Hasil penelitian tentang faktor penentu profitabilitas pada Riki Antariksa, "Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas, studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia," *Jurnal Eksis*, Vol.2 No. 2 (April-Juni 2006), hlm. 5.

¹¹ Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta, BPFE, ed. 2, 2003), hlm. 7.

mengoptimalkan biaya operasionalnya, dengan biaya yang rendah *return* yang didapatkan akan lebih tinggi. Beberapa penelitian di luar negeri menemukan bahwa perilaku nasabah dalam memilih bank syariah didorong oleh faktor memperoleh keuntungan. Penelitian Erol dan El-Bdour menunjukkan bahwa motif utama dalam memilih bank syariah adalah motif keuntungan bukan motif agama. Penelitian Haron dan Ahmad juga menemukan bahwa motivasi mencari untung adalah faktor utama yang mendorong nasabah untuk menabung di bank syariah.¹²

Kondisi ekonomi makro juga menjadi salah satu pertimbangan yang intensif, bagaimanapun juga lingkungan eksternal pada saat sekarang ini sangat bergejolak. Perubahan-perubahan yang terjadi di dalamnya sangat dinamis, dan pengaruhnya pada manajemen tidak dapat diperkirakan terlebih dahulu. Seperti halnya inflasi yang terus meningkat mengakibatkan usaha kecil banyak yang terkena imbasnya yang akhirnya biaya operasional meningkat dan banyak mengalami kerugian bagi sektor riil yang tidak bisa mempertahankan usahanya.

Dari permasalahan tersebut, penelitian ini akan mencoba menjelaskan Pengaruh Inflasi, CAR (*Capital Adequasi Ratio*), FDR (*Financing To Deposit Ratio*) dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2004-2007.

¹² Dikumpulkan oleh Muhammad Ghafur W., *Potret Perbankan Syariah Terkini : Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Biruni Press, 2007), hlm. 77-78.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah di atas dapat ditarik pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah pengaruh variabel INFLASI, CAR, FDR dan BOPO secara *simultan* (bersama-sama) terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri?
- b. Bagaimanakah pengaruh variabel INFLASI, CAR, FDR dan BOPO secara *parsial* (individu) terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan pengaruh INFLASI, CAR, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri secara simultan.
- b. Menjelaskan pengaruh INFLASI, CAR, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri secara parsial.

2. Kegunaan Penelitian.

- a. Dapat memberikan pengalaman belajar, pengetahuan dan wawasan tentang profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri.
- b. Menjadi informasi atau sumber pengetahuan bagi manajemen Bank Syariah Mandiri dalam menjaga kualitas profitabilitas, dengan penyesuaian aktivitas operasionalnya terhadap kondisi inflasi dan mengendalikan kinerja keuangan CAR, FDR dan BOPO.

- c. Sebagai tambahan referensi bagi ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah dan membuka wawasan baru bagi pihak lain yang berniat mengadakan penelitian di bidang yang sama.
- d. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan kepada deposan agar mengamati kinerja rasio CAR, FDR dan BOPO pada laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dan laporan perkembangan stabilitas inflasi.

D. TELAAH PUSTAKA

Permasalahan seputar perbankan khususnya perbankan syariah belakangan ini telah menyita perhatian banyak kalangan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penelitian-penelitian yang dilakukan untuk menggali dan memperdalam permasalahan perbankan syariah yang semakin kompleks. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, diantaranya:

Sinta Rofiana yang meneliti *Pengaruh Faktor-Faktor Makro Ekonomi Terhadap Return Saham-Saham Jakarta Islamic Index (JII) periode 2004-2006*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga SBI, nilai tukar valas, siklus bisnis (*yield*), dan inflasi. Dari hasil penelitian ini hanya variabel nilai tukar valas saja yang berpengaruh namun arahnya berlawanan dengan hipotesis yaitu negatif dan signifikan. Laju inflasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham, karena kebijakan lintas sektor mengarah pada penciptaan kesempatan usaha bagi masyarakat miskin, pemberdayaan

masyarakat miskin, peningkatan kemampuan masyarakat miskin, serta pemberian perlindungan sosial bagi masyarakat miskin, sehingga laju iklim usaha yang lebih kondusif lebih memberikan *signal* yang baik kepada investor daripada laju inflasi. Asumsi yang muncul, semakin tinggi kesejahteraan masyarakat, akan memberikan iklim berusaha yang baik dan menjaga stabilitas inflasi dengan baik. Hal tersebut menyebabkan terjaminnya keamanan dan pemilihan investasi pada saham, lebih disukai investor.¹³ Dari penelitian ini, maka variabel inflasi bisa digunakan untuk mengukur seberapa kuat pengaruh inflasi terhadap profitabilitas.

Riyanah yang meneliti tentang *Pengaruh Non Performing Financing, Debt To Equity Ratio dan Loan To Deposit Ratio, terhadap ROA pada BMT Mitra Usaha Mulia Yogyakarta*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPF memberikan pengaruh yang paling besar terhadap ROA, dan sekaligus menunjukkan rasio pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas keuangan di BMT Mitra Usaha Mulia Yogyakarta, sedangkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas keuangan BMT Mitra Usaha Mulia Yogyakarta.¹⁴

¹³ Sinta Rofiana, "Pengaruh Faktor-Faktor Makro Ekonomi Terhadap Return Saham-Saham Jakarta Islamic Index (JII) periode 2004-2006," Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008).

¹⁴ Riyanah, "Pengaruh Non Performing Financing, Debt To Equity Ratio dan Loan To Deposit Ratio, terhadap ROA pada BMT Mitra Usaha Mulia Yogyakarta," Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2007).

Susanto yang meneliti tentang *Pengaruh LDR, BOPO, DPK dan Kualitas Aktiva Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*, tahun 1999-2006. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel CAR, BOPO DAN DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank Muamalat, sedangkan variabel LDR dan PPAP tidak berpengaruh karena kondisi perekonomian secara makro belum stabil dan dampak dari krisis ekonomi sehingga BMI tidak memperoleh laba operasional sedangkan penghapusan aktiva produktif meningkat tanpa diimbangi dengan kenaikan pendapatan.¹⁵

Imam Ghozali yang meneliti tentang *Pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPL Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri* tahun 2004-2006. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel FDR dan BOPO yang berpengaruh positif sedangkan CAR dan NPL berpengaruh negatif, dikarenakan adanya risiko yang tinggi sehingga Bank Syariah Mandiri harus mengedepankan pembiayaan *musyarokah* dengan meminimumkan tingkat risiko yang ada, dan menekan NPL seminimal mungkin untuk meningkatkan terus pembiayaannya kepada nasabah.¹⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian sebelumnya menggunakan rasio ROA sebagai ukuran profitabilitasnya, sedangkan penelitian ini menggunakan rasio ROE karena rasio ini lebih

¹⁵ Riyadi Budi Susanto, "Pengaruh LDR, BOPO, DPK dan Kualitas Aktiva terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, tahun 1999-2006," Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Syaria'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2007).

¹⁶ Imam Ghozali, "Pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPL terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri (Januari: 2004-2006)," Penelitian, Universitas Islam Indonesia.2007.

mencerminkan kemampuan perusahaan menggunakan modalnya dalam menghasilkan profitabilitas/keuntungan yang sesungguhnya, dan menjadi ukuran profitabilitas para pemegang saham. Penelitian ini akan mencoba mengambil beberapa variabel yang sudah dipakai oleh peneliti terdahulu. Adapun objek dalam penelitian ini adalah, Bank Syariah Mandiri, karena ukuran modal dan kualitas secara manajemen dan kucupan data.

E. KERANGKA TEORI

Tujuan mendasar dan utama dari bisnis perbankan adalah memperoleh keuntungan optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Bank selalu dapat menjaga kinerjanya dengan baik terutama dengan profitabilitasnya yang tinggi dan mampu membagikan dividen dengan baik serta prospek usahanya selalu berkembang dan dapat memenuhi *prudential banking regulation* dengan baik, maka ada kemungkinan nilai saham dari bank bersangkutan di pasar sekunder dan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan akan naik. Kenaikan nilai saham dan jumlah dana pihak ketiga ini merupakan salah satu indikator naiknya kepercayaan masyarakat kepada bank yang bersangkutan.¹⁷

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan

¹⁷ Muhammad Ghafur Wibowo., *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini*, hlm. 29.

dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.¹⁸

Profitabilitas menjadi hal yang penting karena untuk bank syariah menggunakan sistem bagi hasil, *profit* akan mempengaruhi *yield* dari pemilik dana. Dalam sistem *dual banking* dimana nasabah masih bisa memilih untuk menabung di bank lain yang memiliki tingkat *return* yang besar, maka kunci keberhasilan bank syariah adalah sejauh mana bank syariah mampu meningkatkan profitabilitasnya.

Sebagai lembaga keuangan yang berbasis pada sektor riil, kinerja Bank Syariah Mandiri tidak terlepas dari kondisi ekonomi makro yang melingkupinya. Dalam pengambilan keputusan dan perencanaan perlu dilakukan penyesuaian dan evaluasi terhadap kondisi ekonomi dan bisnis riil pada waktu lalu, saat ini dan yang akan datang. Dengan demikian variabel indikator makro ekonomi memberi pengaruh terhadap dunia usaha secara umum tidak terkecuali pada kinerja Bank Syariah Mandiri.

Dalam *Encyclopedia of Economic*, definisi inflasi oleh para ekonom modern adalah kenaikan yang menyeluruh dari jumlah uang yang harus dibayarkan (nilai unit penghitungan moneter) terhadap barang-barang/komoditas dan jasa.¹⁹

¹⁸ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, ed. ke-4 (Yogyakarta, BPFE Tahun 2001), hlm. 122.

¹⁹ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Makro Islami* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 135.

Tingkat inflasi yang tinggi akan menyebabkan biaya terus-menerus naik dan kegiatan produktif sangat tidak menguntungkan. Pemilik modal akan lebih suka menimbun kekayaan dan menggunakan uang untuk tujuan spekulasi, sebagai akibatnya pengangguran akan menjadi lebih banyak. Kenaikan harga-harga menimbulkan efek buruk bagi perdagangan, barang ekspor tidak dapat bersaing di pasaran Internasional sedangkan barang impor relatif murah. Keadaan ini akan menurunkan ekspor dan meningkatkan impor sehingga kedudukan neraca pembayaran menjadi defisit.²⁰

Menurut para Ekonom Islam, sebagaimana dikutip oleh Adiwarmanto Karim, inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian karena:²¹

1. Menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama terhadap fungsi tabungan, fungsi dari pembayaran di muka, dan fungsi dari unit perhitungan;
2. Melemahkan semangat menabung dan sikap terhadap menabung dari masyarakat (turunnya *Marginal Propensity to Save*);
3. Meningkatkan kecenderungan untuk berbelanja terutama untuk non-primer dan barang-barang mewah (naiknya *Marginal Propensity to Consume*);
4. Mengarahkan investasi pada hal-hal yang non-produktif yaitu penumpukan kekayaan (*hoarding*) dengan mengorbankan investasi ke arah produktif.

Jika inflasi mengakibatkan pendapatan marjinal lebih tinggi daripada biaya marjinal, maka perusahaan memperoleh peningkatan keuntungan.

²⁰ Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar*, ed. ke-3 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 339.

²¹ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, hlm. 139.

Sebaliknya, apabila biaya marjinal akibat inflasi lebih tinggi daripada pendapatan marjinal, maka perusahaan akan mengalami kerugian. Kondisi yang kedua ini biasanya yang terjadi, dimana banyak perusahaan mengalami kerugian yang diakibatkan oleh inflasi. Kondisi ini yang diperparah oleh akibat buruk inflasi terhadap perekonomian di atas akan menurunkan pendapatan bank syariah sehingga tingkat profitabilitas berkurang karena adanya penurunan pendapatan dari sektor riil sehingga akan mempengaruhi pendapatan bank. Dilihat dari landasan teori ini maka inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.²²

Sumber utama modal bank syariah adalah modal inti (*core capital*) dan kuasi ekuitas. Modal inti adalah yang berasal dari pemilik bank, yang terdiri dari modal disetor oleh para pemegang saham, cadangan dan laba ditahan. Sedangkan kuasi ekuitas adalah dana-dana yang tercatat dalam rekening-rekening bagi hasil (*Mudārabah*). Modal inti inilah yang berfungsi sebagai penyangga dan penyerap kegagalan atau kerugian bank dan melindungi kepentingan para pemegang rekening titipan (*wadi'ah*) atau pinjaman (*qard*), terutama atas aktiva yang didanai oleh modal sendiri dan dana-dana *wadi'ah*

²² Muhammad Ghafur W., *Potret Perbankan Syari'ah Indonesia Terkini*, hlm. 30.

atau *qard*. Dana-dana rekening bagi hasil (*Mudārabah*), sebenarnya juga dapat dikategorikan sebagai modal, inilah yang biasanya disebut kuasi ekuitas.²³

Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinannya akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Jika likuiditas bank tidak tersedia maka nasabah tidak akan mempercayai bank syariah untuk menyimpan dananya kepada bank syariah yang akan berpengaruh terhadap dana pihak ketiga (DPK).

Semakin besar rasio CAR maka menunjukkan indikasi bank dinilai masih dalam batas aman dalam operasinya. Jika rasio ini semakin tinggi maka tingkat keuntungan bank juga akan meningkat.²⁴ Keadaan permodalan yang memadai ini akan menjaga kepercayaan masyarakat untuk tetap menyimpan dananya di bank. Sebaliknya, CAR yang kecil akan meningkatkan risiko kegagalan bank tersebut. Temuan berbeda/bertentangan dengan teori CAR dari Mamduh M. Hanafi, persentase CAR yang terlalu tinggi akan membuat profitabilitas perbankan lebih kecil karena semakin banyak dana yang menganggur. Dengan demikian CAR mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri.²⁵

²³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, Tahun 2002), hlm.213.

²⁴ Mudrajat Kuncoro dan Suharjono, *Manajemen Perbankan:Teori dan Aplikasi*, (yogyakarta : BPFE, 2002) hlm.573.

²⁵ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. II, cet. II (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm.349.

Berdasarkan penelitian Riki Antariksa, jika manajemen bank syariah bermaksud meningkatkan profitabilitasnya, maka salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan FDR. Peningkatan FDR ini berarti meningkatkan pembiayaan dan simpanan secara proporsional. FDR yang tinggi mencerminkan berjalannya fungsi intermediasi bank syariah bagi masyarakat.²⁶

FDR merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas. Semakin tinggi rasio LDR/FDR maka bank tersebut semakin baik dalam menjalankan fungsi intermediasinya. FDR di bank syariah hingga awal 2007 mencapai 98,56% artinya hampir semua dana dari masyarakat berupa simpanan dan sejenisnya, disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan.²⁷ Jika pembiayaan yang disalurkan bank lancar maka keuntungan/profitabilitas bank meningkat. Tingkat FDR yang rendah atau likuiditas yang tinggi mengakibatkan pendapatan bank menurun, dikarenakan banyaknya dana pihak ketiga yang menganggur, jika DPK ini bisa disalurkan pada pembiayaan yang produktif maka akan mendapatkan keuntungan bagi bank syariah. Semakin baik kualitas aktiva produktif maka semakin besar dana yang nyata diterima bank sedangkan kualitas aktiva produktif yang buruk akan memperkecil dana yang dapat diterima, sehingga rasio FDR mempunyai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas.

²⁶ Riki Antariksa, "Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas," hlm.15-16.

²⁷ Muhammad Ghafur W. *Potret Perbankan Syari'ah Indonesia Terkini*, hlm. 37-38.

Penilaian aspek manajemen merupakan penilaian terhadap kemampuan manajerial pengurus bank untuk menjalankan usahanya, kecukupan manajemen risiko, dan kepatuhan bank terhadap ketentuan yang berlaku serta komitmen kepada bank Indonesia dan atau pihak lainnya. Penilaian manajemen ini lebih bersifat subyektif dan hanya bank Indonesia yang memiliki otoritas penilaian manajemen ini. Namun untuk tujuan penelitian ini, penulis menetapkan penilaian kemampuan manajerial pengurus bank untuk menjalankan operasional bank secara efisien dan efektif. Efisiensi operasional di- *proxy* dengan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), sedangkan efektifitas operasional *di-proxy* dengan rasio margin bunga atau margin bagi hasil terhadap rata-rata aktiva produktif (NIM). Dalam perbankan syariah yang tidak mengenal bunga, rasio NIM tetap dapat dihitung yaitu selisih antara bagi hasil yang diterima bank dari pembiayaan yang dilakukan terhadap bagi hasil yang akan diberikan bank kepada para deposan.²⁸ Rasio ini menunjukkan seberapa besar efisiensi bank. Pengaruhnya terhadap profitabilitas adalah semakin kecil BOPO berarti Bank Syariah Mandiri bisa menekan biaya operasionalnya. Jika biaya operasional bank meningkat maka profitabilitasnya akan menurun. BOPO merupakan upaya bank untuk meminimalkan risiko operasional yang merupakan ketidakpastian mengenai kegiatan usaha bank. Risiko ini berasal dari kerugian operasional bila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya bank, dan kemungkinan terjadinya kegagalan atas produk-produk dan jasa-jasa yang

²⁸ Muhammad. Ghafur W., *Potret Perbankan Syariah Terkini*, hlm. 35.

ditawarkan. Sehingga rasio BOPO mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

F. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan pada pokok masalah dan kerangka teoritik diatas, dapat ditentukan hipotesis atau kesimpulan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. H_{01} : Inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.
 H_{a1} : Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.
2. H_{02} : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.
 H_{a2} : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.
3. H_{03} : *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.
 H_{a3} : *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.
4. H_{04} : Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.
 H_{a4} : Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

G. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian jenis terapan. Penelitian ini berusaha untuk menerapkan semua teori yang paling tepat atas keadaan pada saat itu.²⁹ Sifat penelitian ini adalah studi kausalitas yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.³⁰

2. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti. Populasi sekaligus dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri karena ukuran modal dan kualitas secara manajemen. Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri (BSM) periode 2004-2007 untuk kecukupan data.³¹

3. Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sumbernya berasal dari data yang dikumpulkan berhubungan langsung

²⁹ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan* (Yogyakarta: Ekonosia, 2007), hlm.26.

³⁰ Mudarjad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, ed. Ke-2 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hal.16.

³¹ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 45-46.

dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, inflasi, CAR, FDR, dan BOPO. Angka CAR, FDR, dan BOPO merupakan data internal (berasal dari dalam organisasi) yang didapatkan dari laporan keuangan publikasi bank syariah yang dikeluarkan setiap bulanan. Sedangkan tingkat inflasi merupakan data eksternal yang diperoleh dari laporan Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas moneter. Data diperoleh dari website bank syariah yang menjadi obyek penelitian dan website Bank Indonesia.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data arsip (*archival*) dapat berupa data primer atau sekunder. Data dalam penelitian ini digolongkan dalam kategori data sekunder. Oleh karena itu untuk mendapatkan data sekunder teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengambilan basis data.³²

5. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel terikat atau dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas atau independen (X). Dalam penelitian ini, Y adalah tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROE (*return on equity*). Untuk mengukur tingkat profitabilitas tidak hanya dengan ROE ada rasio lain seperti ROA, NIM dan lain sebagainya. Namun penelitian ini menggunakan rasio ROE (*return on equity*). Karena rasio ini lebih mencerminkan kemampuan perusahaan menggunakan

³² Jogianto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, ed. 2004/2005, cet.1, (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 117.

modalnya dalam menghasilkan profitabilitas/ keuntungan yang sesungguhnya, dan menjadi ukuran profitabilitas para pemegang saham.

Profitabilitas adalah rasio laba terhadap modal.

Rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Equity}} \times 100\%$$

- b. Variabel bebas atau independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Y₁), yaitu Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (X₂), *Financing to Deposit Ratio* (X₃), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (X₄).

Penjelasan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:³³

1. Inflasi yaitu laju inflasi Indonesia per tahun berdasarkan presentase perubahan IHK (Indeks Harga Konsumen) dari tahun ke tahun yang dilaporkan secara bulanan dalam Laporan Tahunan Bank Indonesia dan dinyatakan dalam persen.

2. *Capital Adequacy Ratio* adalah perbandingan modal sendiri dengan

aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

Rumus :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

³³ Penjelasan faktor internal dikutip dari Muhammad Ghafur W., *Potret Perbankan Syariah Terkini: Kajian Terkini Perkembangan Perbankan Syariah*, hlm. 31-37. Penjelasan faktor eksternal bersumber dari *Laporan Perkembangan Tugas Dan Wewenang Bank Indonesia Di Bidang Moneter, Perbankan dan Sistem Pembayaran yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia secara bulanan*.

3. FDR atau *Financing to Deposit Ratio* adalah rasio jumlah pembiayaan yang disalurkan dari total dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun. Rumus:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Kredit Pihak Ketiga}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

4. Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), adalah rasio antara efisiensi operasional di-proxy dengan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

Rumus:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

H. TEKNIK ANALISA DATA

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil biasa atau *ordinary least square* (OLS). Uji yang akan dilakukan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan merupakan data yang linier terbuka dan tidak bias (*best linier unbiased ustimated / BLUE*) atau tidak. Sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis berdasarkan data penelitian.

a. Uji Asumsi Klasik

Menurut Teorema Gauss-Markov, setiap pemikiran atau estimator OLS (*Ordinary Least Square*) harus memenuhi kriteria BLUE yaitu *Best*

(terbaik), *Linier* (kombinasi linier dari data sampel), *unbiased* (nilai harapan harus sama dengan nilai yang sebenarnya), *Efficient estimator* (memiliki varians yang minimal diantaranya pemerkiraan lain yang tidak bias). Untuk memperoleh model analisis yang tidak bias dan efisien dari model regresi berganda, maka syaratnya harus lolos uji asumsi klasik sebagai berikut:³⁴

1. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (dependen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolinearitas di dalamnya. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas antara lain:

- a. Antara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
- b. Melihat nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu nilai tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 .

2. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik

³⁴ Imam ghazali, *Aplikasi Analisis Multivriate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2006), hal. 91-113

adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji *Durbin Watson* (*DW test*) merupakan salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi dengan hipotesis:

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_a : ada autokorelasi

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

H_0 (Hipotesis Nol)	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

d menunjukkan nilai uji *Durbin Watson*, du merupakan batas atas dan dl adalah batas bawah yang dapat dilihat tabel *Durbin Watson* dan nilainya ditentukan berdasarkan jumlah sampel dan variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah terjadi gejala heteroskedastisitas maka dapat digunakan Uji *Glejser* yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika

variabel independen mempengaruhi variabel secara signifikan, maka ada indikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu/residual memiliki distribusi normal. Digunakan uji statistik non-parametrik *one-sample kolmogorov-smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis:

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Jika nilai probabilitas signifikan lebih dari 5% maka H_0 diterima. Dan sebaliknya, jika nilai probabilitasnya signifikansinya kurang dari 5%, maka H_a diterima.

b. Analisa Regresi

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda karena dalam penelitian yang dijadikan variabel bebas (independen) lebih dari satu. Adapun persamaan regresi berganda dapat di rumuskan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y : Tingkat Profitabilitas

α : *Intercept*

X1 : Inflasi

X2 : *Capital Adequacy Ratio*

X_3 : *Financing to Deposits Ratio*

X_4 : Biaya operasional terhadap pendapatan operasional

$\beta_1, \dots, \beta_4$: Koefisien Regresi X_1, X_2, X_3, X_4, X_5

e : *Standard Error*

Kebenaran hipotesis akan diuji melalui analisis regresi ini kemudian diinterpretasikan hasilnya. Program SPSS *for windows* untuk memudahkan pengolahan data dengan melihat output yang dihasilkan antara lain:³⁵

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai alat analisis untuk menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel independen yaitu INFLASI, CAR, FDR, dan BOPO terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Nilai (R^2) menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabel-variabel tergantung. Koefisien determinasi berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Apabila besarnya koefisien determinasi suatu persamaan mendekati 0 (nol) maka semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebaliknya apabila koefisien determinasi semakin mendekati 1 (satu) maka semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

³⁵ Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, hlm. 83-85.

2) Uji Signifikansi (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yaitu INFLASI, CAR, FDR, dan BOPO secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas. kriteria pengujian Uji Statistik F adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a

3) Uji Statistik t

Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

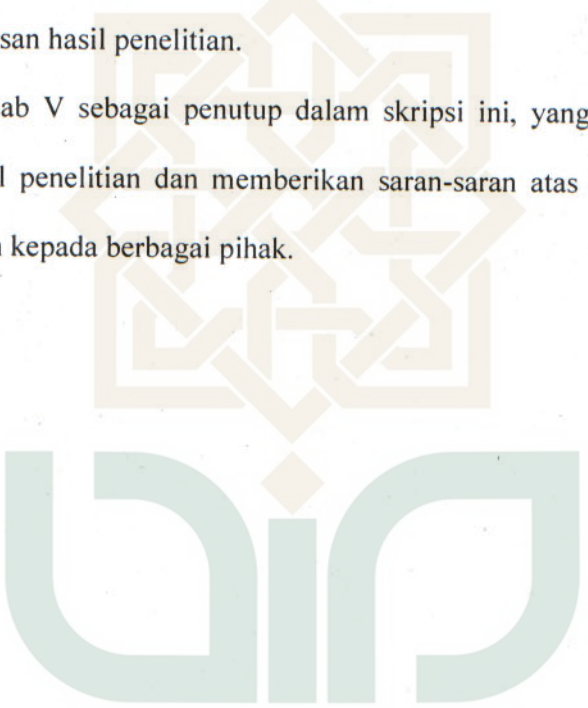
Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang menjadi pijakan dalam penelitian ini. Pada bab ini akan diuraikan teori profitabilitas. Dilanjutkan dengan variabel pengaruh INFLASI, CAR, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas.

Bab III membahas tentang profil Bank Syariah Mandiri. Pada bab ini akan diuraikan terlebih dahulu mengenai sejarah dan perkembangan kedua bank tersebut yang menjadi obyek pada penelitian ini.

Bab IV akan memaparkan hasil peneletian ini. Pemaparan hasil penelitian ini dimulai dari analisis data terlebih dahulu, baik analisis secara kualitatif maupun analisis secara kuantitatif. Setelah itu memaparkan tentang pembahasan hasil penelitian.

Bab V sebagai penutup dalam skripsi ini, yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran-saran atas hasil penelitian yang ditujukan kepada berbagai pihak.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kumpulan faktor internal dan eksternal yang dipilih yaitu inflasi, CAR, FDR, BOPO terbukti berpengaruh simultan atau bersama-sama secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Untuk uji signifikansi sendiri-sendiri maka hanya faktor internal CAR, FDR, BOPO saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri.
2. Variabel inflasi tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas. Berapapun tingkat inflasi tidak akan mempengaruhi tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri.
3. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Dalam hal ini sesuai dengan teori bahwa semakin besar CAR maka menunjukkan indikasi bank dinilai dalam batas aman dalam operasinya. Keadaan permodalan yang memadai akan menjaga kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya di bank. Sehingga bank lebih banyak modal yang akan disalurkan kepada pembiayaan atau *financing* untuk mendapatkan profitabilitas. Sebaliknya CAR yang kecil akan meningkatkan risiko kegagalan bank tersebut. Temuan

berbeda dengan teori CAR dari Mamduh M. Hanafi, bahwa persentase CAR yang tinggi akan membuat profitabilitas perbankan lebih kecil karena semakin banyak dana yang menganggur

4. FDR berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas. Jadi rasio FDR yang tinggi akan mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah Mandiri secara nyata. Hasil penelitian ini sesuai dengan penemuan Imam Ghozali menyatakan bahwa FDR berpengaruh terhadap profitabilitas. Semakin tinggi FDR suatu bank maka fungsi intermediasi bank syariah mandiri berjalan dengan baik untuk mendapatkan profitabilitas yang diperoleh dari pembiayaan dari sektor riil.
5. BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah mandiri. Semakin kecil rasio ini maka profitabilitas bank syariah mandiri akan meningkat. Hasil ini sesuai dengan teori Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional bank dalam menjalankan operasi sehari-hari. Sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

B. Saran-saran

1. Bagi Manajmen Bank

Manajemen Bank Syariah Mandiri harus bisa selalu mengatur tingkat kestabilan CAR atau permodalan bank, supaya tidak terlalu likuid. Bank Syariah Mandiri perlu memperbesar porsi pembiayaan

baik *Mudārabah* maupun *musyarakah* secara bertahap guna meningkatkan profitabilitasnya karena masih banyak sektor yang produktif yang belum bisa tersentuh oleh bank syariah.

2. Bagi Deposan Bank Syariah Mandiri

Disarankan kepada para investor dan calon investor untuk selalu mengamati perkembangan kinerja internal terutama BOPO dan selalu mengikuti kondisi makro ekonomi terutama inflasi walaupun dalam penelitian ini tidak berpengaruh namun jika dilihat dari data pada penelitian ini ketika inflasi meningkat profitabilitas mengalami penurunan.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel sebagai prediktor. Disarankan untuk memperbanyak variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti suku bunga, ukuran bank, kredit macet dan lain-lain. Penelitian hanya menggunakan rentang waktu 4 tahun. Maka diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan rentang waktu yang lebih banyak dan memiliki waktu yang banyak sehingga bisa lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah /Pentafsir Al-Qur'an, 1971.

Perbankan

Antariksa, Riki, "Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia," *Jurnal eksis*, Vol. 2 No. 2 April-Juni, 2006.

Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar manajemen bank syariah*, cet. III, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005.

Ghafur W., Muhammad, *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini, Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Biruni Press, 2007.

Ghozali, Imam, "Pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPL terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Januari: 2004-2006," skripsi Universitas Islam Indonesia, 2007.

Maryanah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil", (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri) , *Jurnal Eksis*, Vol. 4. No. 1, Januari-Maret 2008.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN, 2002.

Muhammah, *Manajemen Dana Bank Syariah*, cet.1, ed.1, Yogyakarta: Ekonosia, 2004.

Pujomulyono, Teguh, *Bank Budgeting: Profit Planing and Control*, ed.1, cet.1, Yogyakarta: BPFE, 1996.

Rahman, Dahlan A, "Analisis Faktor Internal terhadap Distribusi Bagi Hasil Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri)," *Jurnal Eksis*, Vol. 4. No. 1, Januari- Maret, 2008

Rivai, Veithzal, dkk, *Bank and Financial Institution Managemen*, ed.1, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.

Riyanah, "Pengaruh Non Performing Financing, Debt To Equity Ratio dan Loan To Deposit Ratio, terhadap ROA pada BMT Mitra Usaha Mulia Yogyakarta," Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2007).

Rofiana, Sinta, "Pengaruh Faktor-Faktor Makro Ekonomi Terhadap Return Saham-Saham Jakarta Islamic Index (JII) periode 2004-2006," Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008)

Rusyamsi, Imam, *Aset Liability Management: Strategi Pengelolaan Aktiva Pasiva Bank*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1999.

Susanto, Riyadi Budi, "Pengaruh LDR, BOPO, DPK, dan Kualitas Aktiva terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia, tbk, tahun 1999-2006," Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2007).

Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: Grasindo, 2005.

Ekonomi

Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi no. 2: Ekonomi Internasional*, ed.ke1, Yogyakarta BPFE, 2005.

Handoko, Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, ed. 2, 2003.

Karim, Adiwarman A., *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Mangoesoebroto, Guritno. dan Algifari, "*Teori Ekonomi Makro*", ed.III, Yogyakarta: STIE YKPN, 1998.

Nopirin, *Ekonomi Moneter*, ed.1, cet.x, (Yogyakarta: BPFE, 2000), buku II.

Pohan, Aulia, *Kerangka Kebijakan Moneter dan Implementasinya di Indonesia*, ed.1, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Rahardja, Pratama, dan, Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*, ed.II (Jakarta: FE UI, 2004.

Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed 4. 1995, Yogyakarta: BPFE, 1995.

Samuelson dan William D. Nordhaus alih bahasa A.Q.khalid, cet.V , *Ilmu Makro Ekonomi*, Jakarta: FE UI, 2004.

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, ed. 4, 2001

Sukirno, Sadono, *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*, ed, 3,cet.15 Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan keuangan*, ed. ke-2, Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN, a Tahun 2005.

Metodologi

Kuncoro, Mudarjad, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, ed. Ke-2, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.

Jogianto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, ed. 2004/2005, cet.1, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2006.

Internet

Sejarah: [http:// syariahmandiri.co.id](http://syariahmandiri.co.id), akses 11 September

Produk dan Jasa: *Funding*, [http://: www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), akses 11 September 2007.

Produk dan Jasa: *Financing*, [http://: www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), akses 11 September 2007.

Produk dan Jasa: *Jasa*, [http://: www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), akses 11 September 2007.

[www.pkesinteraktif.com.info syariah](http://www.pkesinteraktif.com.info/syariah). Akses 18.Februari 2009.